

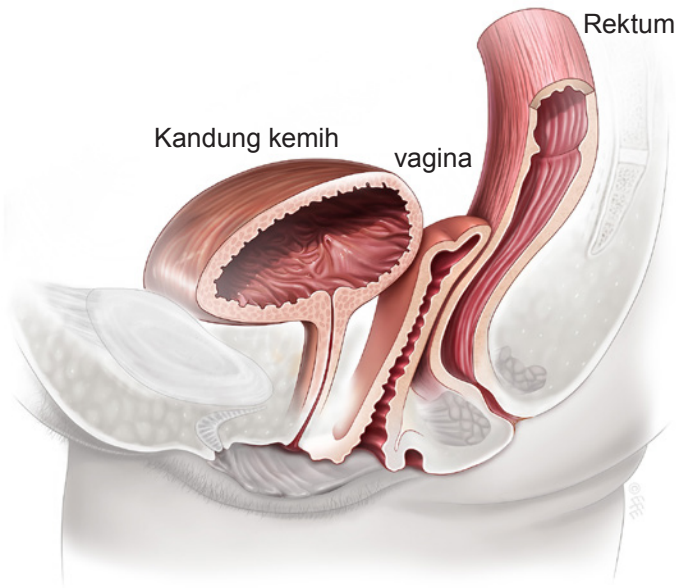
Sakrokolpopeksi

A Guide for Women

1. Apakah sakrokolpopeksi itu?
2. Bagaimana prosedur ini dilakukan?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan prosedur ini?
4. Apakah ada komplikasi dari prosedur ini?
5. Apa saja persiapan yang diperlukan sebelum prosedur ini dilakukan?
6. Program Pemulihan sesudah prosedur

Prolaps vagina adalah sebuah kondisi umum yang dialami wanita setelah melewati masa kesuburannya. Gejala-gejala yang disebabkan oleh kondisi ini antara lain: perasaan kurang nyaman atau tegang di bagian dalam vagina, kesulitan untuk buang air kecil dan rasa sakit di bagian pinggang dan panggul. Sekitar 1 dari 10 wanita penderita prolaps vagina akan memerlukan operasi untuk menyembuhkan kondisi ini.

Tidak adanya prolaps



Apakah sakrokolpopeksi itu?

Sakrokolpopeksi adalah sebuah operasi yang dilakukan untuk memperbaiki posisi bagian atas vagina. Prosedur ini dilakukan bila histerektomi (operasi pembedahan rahim) dulu pernah dilakukan pada pasien ini. Operasi ini diciptakan agar posisi dan fungsi vagina dapat kembali ke keadaan semula. Variasi dari prosedur ini adalah sakrohisteropeksi, yakni operasi yang dilakukan untuk menempatkan rahim yang jatuh dan mendesak ke dalam vagina kembali ke posisi semula. Prosedur dari operasi ini hampir sama dengan sakrokolpopeksi.

Bagaimanakah prosedur operasi ini?

Sakrokolpopeksi dapat dilakukan dengan dua cara: bedah perut atau metode 'keyhole' (tiga lubang kecil diciptakan untuk memasukkan mesin laparoskopi ke dalam perut – prosedur ini juga biasa dilakukan dengan teknologi robotik). Pasien akan memerlukan bius total dalam menjalani operasi ini. Pertama-tama, permukaan luar vagina dipisahkan dari kandung kemih (bagian depan) dan rektum (bagian belakang). Jaringan-jaring sintetis lalu dipergunakan untuk menyelimuti bagian depan dan belakang vagina, lalu ujung jaring tersebut dijahitkan pada bagian dalam tulang ekor untuk menarik vagina ke posisi normal (seperti yang tertera dalam gambar). Dalam langkah terakhir, satu lapis jaringan yang menyelimuti rongga perut yang disebut peritoneum akan dipergunakan untuk melapisi jaring tersebut. Sakrokolpopeksi dapat juga dilakukan di saat yang bersamaan, terlebih bila pasien juga menderita inkontinensia (ketidakmampuan menahan kencing) atau bila ada prolaps kandung kemih atau usus besar ke dalam vagina.

Bagaimana tingkat keberhasilan prosedur ini?

Penelitian menunjukkan 80-90% wanita yang telah melalui prosedur ini memperoleh kesembuhan total dari gejala-gejala prolaps. Namun, resiko operasi tetap ada: prolaps dapat terulang kembali (karena pelemahan pada dinding vagina – biasanya pelemahan tidak terulang di bagian yang sama) meski kemungkinan itu cukup kecil. Bilamana hal ini terjadi, maka prosedur ini dapat dilakukan kembali.

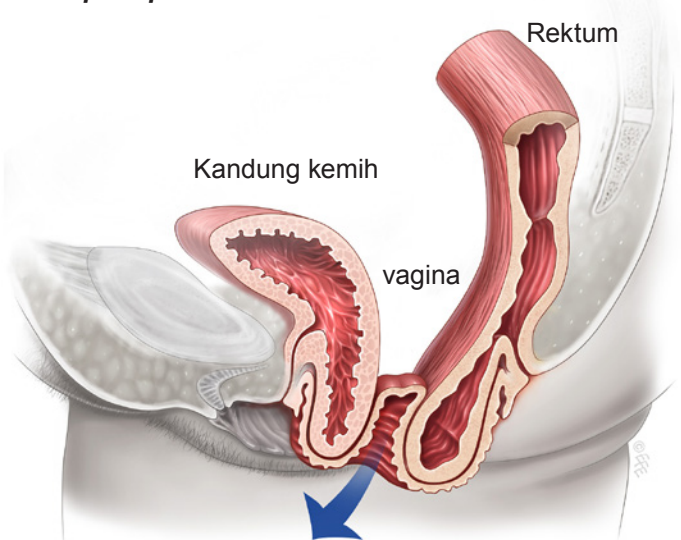
Apakah ada komplikasi dari prosedur ini?

Komplikasi yang paling sering dialami oleh pasien setelah menjalani prosedur ini (baik metode bedah perut ataupun keyhole) adalah:

- - Perih pada bagian dalam vagina sewaktu melakukan hubungan intim (2-3%)
- - Pengondoran atau pengelupasan lapisan peritoneum dari jaring yang dipergunakan untuk menarik vagina ke atas (2-3%)
- - Kandung kemih, ureter atau usus besar dapat mengalami luka akibat proses operasi (1-2%)

Resiko-resiko lain yang mungkin dialami sehubungan den-

Vault prolapse



gan segala bentuk prosedur bedah (tidak hanya operasi ini) adalah: infeksi luka, infeksi saluran kencing, pendarahan yang memerlukan transfusi darah, penggumpalan darah dalam pembuluh-pembuluh darah di kaki, infeksi paru-paru dan gangguan jantung. Dokter bedah atau dokter anesthesiologi anda akan menyampaikan resiko-resiko lain yang mungkin relevan dalam konteks kondisi kesehatan pribadi anda.

Apakah persiapan-persiapan yang diperlukan sebelum prosedur ini dapat dilakukan?

Apabila Anda makan aspirin setiap hari untuk kondisi tertentu (stroke atau sakit jantung), penggunaan obat ini mungkin perlu untuk dihentikan beberapa hari sebelumnya, karena dapat menyebabkan pendarahan baik dalam masa operasi atau dalam masa pemulihan. Beberapa dokter menyarankan pembersihan saluran pencernaan sebelum prosedur ini (obat murus-murus). Enam jam sebelum prosedur, anda harus berpuasa penuh (makanan ataupun minuman).

Proses pemulihan.

Pada umumnya, rawat inap di rumah sakit setelah operasi berkisar antara 2-5 hari. Dalam 6 minggu pertama, anda sebaiknya menghindari kegiatan yang banyak memakan energi, seperti mengangkat barang-barang berat (barang belanjaan, keranjang cucian, vacuum cleaner, dll). Olah raga ringan seperti jalan santai sangat disarankan. Intensitas kegiatan ini dapat ditambah secara perlahan. Mulailah dengan berjalan selama 10 menit sehari dan bila anda merasa cukup kuat, tambahkanlah waktu olah raga anda. Berenang, berendam dan berhubungan intim harus dihindari selama 6 minggu setelah operasi. Anda juga perlu 4-6 minggu istirahat sebelum kembali bekerja.

Kami harap brosur ini berguna bagi anda. Bila ada informasi yang kurang jelas, tanyakanlah kepada dokter anda

Sakrokolpopleksi penuh

